

**ACCOUNTABILITY AND TRANSPARENCY OF THE VILLAGE GOVERNMENT  
REGARDING THE MANAGEMENT OF VILLAGE FUNDS IN KOTO TELUK VILLAGE,  
HAMPARAN RAWANG DISTRICT, SUNGAI PENUH CITY**

**AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PEMERINTAH DESA TERHADAP  
PENGELOLAAN DANA DESA PADA DESA KOTO TELUK KECAMATAN  
HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH**

Mhd. Ikram Syah<sup>1)\*</sup>

Netty Herawaty<sup>2)</sup>

Reni Yustien<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi-Indonesia

<sup>2)&3)</sup> Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi-Indonesia

<sup>\*)</sup>Korespondensi

Email: [Mikramsyah@gmail.com](mailto:Mikramsyah@gmail.com)<sup>1)</sup>, [netherawaty@unja.ac.id](mailto:netherawaty@unja.ac.id)<sup>2)</sup>, [reni.yustien@unja.ac.id](mailto:reni.yustien@unja.ac.id)<sup>3)</sup>

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of village government accountability and transparency on the management of village funds in Koto Teluk Village, Hamparan Rawang District, Sungai Penuh City. The research method used is a quantitative descriptive research method. The data source used is primary data with data collection techniques using questionnaires. The sampling technique used purposive sampling, with sample criteria being the parties involved in preparing and reporting village funds so that a sample of 35 samples was obtained. The data analysis method uses multiple linear regression. The results of this research show that: Accountability has a positive effect on village fund management. Transparency has a positive effect on village fund management. The overall research results show that accountability and transparency have a positive effect on village fund management.*

**Keywords:** *Accountability, Transparency, Management of Village Funds.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa terhadap pengelolaan dana desa di Desa Koto Teluk Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria sampel adalah pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan dan pelaporan dana desa sehingga diperoleh sampel sebanyak 35 sampel. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa

**Kata Kunci:** *Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan Dana Desa.*

## 1. PENDAHULUAN

Setiawan et al. (2017) menjelaskan bahwa desa merupakan kesatuan administratif yang dibagi lagi menjadi kecamatan-kecamatan yang diperintah oleh kepala desa. Desa adalah kumpulan beberapa unit pemukiman kecil yang disebut kampung (Banten, Jawa Barat), dusun (Yogyakarta), banjar (Bali), atau jorong (Sumatera Barat). Desa merupakan cikal bakal sistem demokrasi yang otonom dan berdaulat penuh, dengan standar sosialnya sendiri. Desa diberikan keistimewaan khusus sebagai komunitas otonom, misalnya dalam menangani anggaran dana desa, Iqsan (2022). Peraturan menteri dalam negeri No. 113 Tahun (2014) Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah menjelaskan bahwa, Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Beberapa penelitian sebelumnya mengkaji akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa seperti Fitry Sukmawati dan Alfi Nufitriani (2019), dengan Judul Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut) menjelaskan bahwa, transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa sedangkan akuntabilitas berpengaruh terhadap keuangan desa. Yuli Lestari Labangu, La Ode Anto dan Nurhayati (2022), dengan judul Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Desa Labulu-Bulu Kecamatan Parigi Kabupaten Muna menjelaskan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa, transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa, kemudian akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana.

Masalah yang terjadi di desa koto teluk kecamatan hamparan rawang kota sungai penuh, yaitu dalam observasi awal dan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti dengan dana desa yang menjadi fokus penelitian. Mengenai anggaran dana desa sesuai variable didalamnya, pertama yaitu mengenai prioritas anggaran dana desa yang masih belum dilaksanakan seperti jalan desa yang masih mengalami kerusakan dan juga kerap terjadinya banjir akibat dari selokan yang banyak mengalami kerusakan sehingga berdampak pada rumah warga, hal ini dikarenakan pembangunan infrastuktur desa yang menjadi fokus utama tidak dilakukan secara maksimal. Permatasari et al. (2018) menjelaskan bahwa dalam pengelolaan keuangan desa mempunyai dua prioritas, salah satunya adalah pembangunan infrastruktur desa.

Kedua didalam pengelolaan anggaran desa yang dilakukan oleh pemerintah desa koto teluk kurang melibatkan masyarakat terutama dalam proses perumusan dan realisasi anggaran. Hal ini dibuktikan dengan mayoritas masyarakat kurang mengetahui tentang dana desa dan juga realisasinya yang dilakukan oleh pemerintah desa, juga kebanyakan staf desa kurang mengerti akan proses dan realisasi anggaran. kemudian pada tahapan perencanaan dana desa dan program kerja lebih cenderung dibuat oleh kepala desa dan staf yang lain hanya sebatas mengikuti program yang telah diatur oleh kepala desa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, banyak hal yang perlu dikaji mengenai pengelolaan dana desa, sehingga penting untuk dilakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut, khususnya dengan melakukan penelitian untuk mengkaji pengelolaan dana desa yang akuntabel dan transparan dengan objek penelitian Desa Koto Teluk. , Hamparan Kecamatan Kota Rawang. Sungai itu penuh.

## **2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **2.1. Akuntabilitas**

Akuntabilitas dalam bahasa Inggris biasa disebut dengan *accountability* yaitu sebagai sesuatu yang dapat dipertanggungjawabkan. Menurut (Mardiasmo, 2018b) Syarat akuntabilitas adalah menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan kepada pihak-pihak yang diberi amanah dan hak untuk menuntut pertanggungjawaban atas segala tindakan dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

### **2.2. Transparansi**

Menurut Mardiasmo(2018a), Transparansi mengacu pada keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi kepada pihak-pihak yang memerlukannya mengenai kegiatan pengelolaan sumber daya publik. Karena mencakup aspirasi dan kepentingan masyarakat, khususnya pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat luas, maka transparansi berarti seluruh lapisan masyarakat mempunyai akses yang sama terhadap proses penganggaran dan pelaporan dana desa.

### **2.3. Desa**

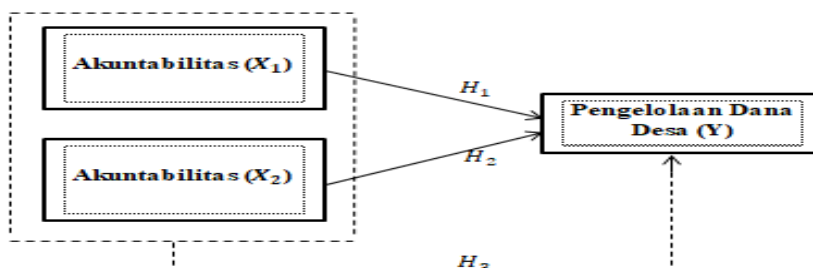
Desa adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah kecamatan-kecamatan, yang dipimpin oleh kepala desa. Sebuah desa merupakan kumpulan dari beberapa pemukiman kecil masyarakat yang disebut Kampong (Banten, Jawa Barat) atau Dusun (Yogyakarta) atau Banjar (Bali) atau Jorong (Sumatera Barat), Setiawan et al (2017).

Pengertian desa menurut undang-undang nomor 6 tahun (2014) pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peraturan menteri dalam negeri No. 20 Tahun (2018) tentang pengelolaan keuangan desa menyebutkan, keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Sedangkan pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Di samping itu Permendagri No. 20 Tahun 2018 ini diekspektasikan bisa diimplementasikan secara terbuka, akuntabel, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran.

### **2.4. Model Penelitian**

Gambaran model penelitian untuk menggambarkan hubungan antar variabel berdasarkan kerangka pemikiran. Berikut disajikan rincian Kerangka Pemikiran pada Gambar 1 sebagai berikut:



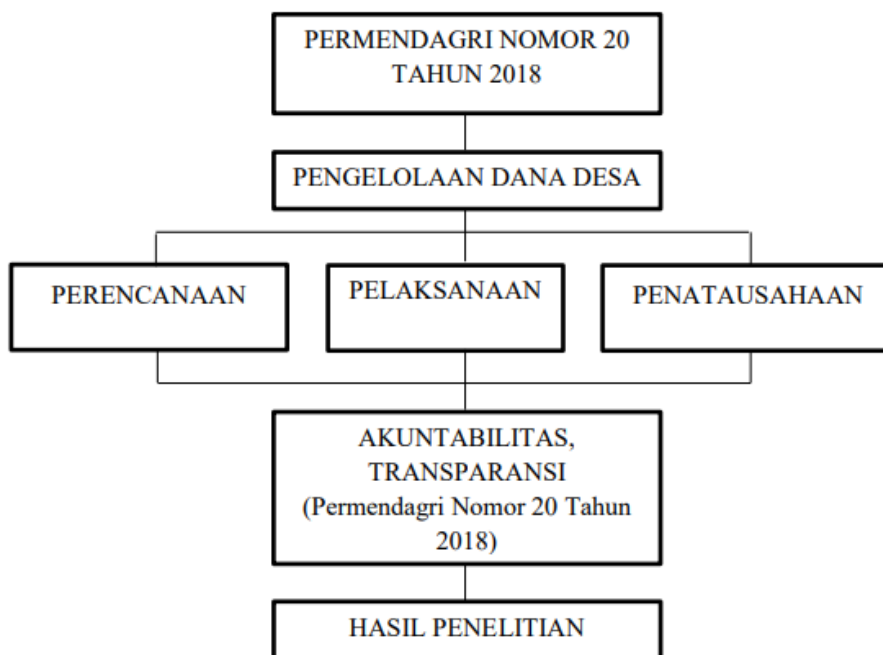
Gambar 1. Model penelitian

Keterangan :

- > : Berpengaruh secara parsial
- > : berpengaruh secara simultan

### 2.5. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari pemikiran yang disintesiskan dari fakta-fakta dan observasi. Berdasarkan landasan teori dari penelitian-penelitian terdahulu. Berikut disajikan rincian Kerangka Pemikiran pada Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

### 2.6. Hipotesis

- H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh akuntabilitas pemerintah desa terhadap pengelolaan dana desa.
- H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh Transparansi pemerintah desa terhadap pengelolaan dana desa.
- H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi pemerintah desa terhadap pengelolaan dana desa.

### 3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena empiris yang disertai dengan data statistik dan hubungan setiap variabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Dengan menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu Akuntabilitas ( $X^1$ ) dan Transparansi ( $X^2$ ). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Dana Desa ( $Y$ ). Penelitian ini dilakukan di desa Koto Teluk Kecamatan Hampan Rawang.

Populasi dalam penelitian ini adalah Desa Koto teluk Kecamatan Hampan Rawang. Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. (Sugiyono, 2016). Penentuan sampel digunakan dengan memilih responden dengan kriteria tertentu (*purposive sampling*).

### **3.1. Teknik analisis data**

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui *valid* atau tidaknya kuesioner penelitian, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalamnya dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, sugiyono (2017).

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan temuan pengukuran suatu instrumen ketika instrumen tersebut digunakan sebagai alat ukur suatu item pada Kuesioner. Indriantoro dan supomo (2014) .

Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas maupun terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. (Ghozali, 2018). Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen bersifat multikolinear atau tidak, dan apakah terdapat korelasi yang kuat atau sempurna antar variabel independen dalam regresi. (Ghozali, 2018).

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Akuntabilitas dan Transparansi) terhadap variabel dependen (Pengelolaan Dana Desa). Pengujian data pada penelitian ini dengan menggunakan program statistik SPSS versi 29. Pengujian hipotesis menggunakan uji t pada hipotesis 1 dan hipotesis 2, uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian hipotesis 3 menggunakan uji statistik F, Uji statistik F dilakukan untuk menguji kemampuan seluruh variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan perilaku variabel dependen (Ghozali, 2018).

## **4. HASIL**

### **4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Kondisi fisik dasar suatu kawasan sangatlah penting karena dapat menentukan faktor alam untuk mengetahui kondisi dan potensi yang ada pada suatu kawasan, sehingga memungkinkan dapat diidentifikasi kegiatan-kegiatan yang sesuai di kawasan tersebut.

Desa Koto Teluk merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Hampan Rawang, Kota Sungai Penuh. Desa koto teluk terdiri dari 4 dusun yaitu, Dusun Larik Diujun, Dusun Larik Melintang, Dusun larik Tengah dan Dusun Larik Diair. Desa Koto Teluk memiliki jumlah penduduk 1.167 jiwa pada tahun 2022.

### **4.2. Gambaran Umum Responden**

Gambaran umum responden adalah keadaan atau kondisi responden yang memberikan informasi lebih untuk memperkuat temuan penelitian. Pada penelitian initerdapat sebanyak 35 responden yang melakukan pengisian angket (kuesioner). Gambaran umum responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Responden Berdasarkan Umur**

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	21-30	17	48,58 %
2	31-40	4	11,42 %
3	41-50	10	28,58 %
4	50>	4	11,42 %
	Jumlah	35	100 %

Sumber : Diolah peneliti 2023

Tabel 1 menjelaskan bahwa sampel penelitian di Desa Koto Teluk Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh yang menjadi responden paling banyak adalah berumur 21 sd 30 tahun sebesar 48,58 % kemudian diikuti responden yang berumur 31 sd 40 tahun sebesar 11,42 % kemudian diikuti dengan responden berumur 41 sd 50 tahun sebesar 28,58 % dan responden yang berumur lebih dari 50 tahun sebesar 11,42 %. Gambaran umum responden berdasarkan umur ditunjukkan pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Responden Berdasarkan jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	28	80 %
2	Perempuan	7	20 %
	jumlah	35	100 %

Sumber : Diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 35 responden di Desa Koto Teluk Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh terdiri dari 80 % laki- laki dan 20 % perempuan.

#### 4.3. Analisis Statistik Deskriptif

Data deskriptif yaitu suatu keadaan atau kondisi responden yang merupakan informasi tambahan untuk menguatkan hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan angket (kuesioner) kepada sampel sebanyak 35 responden. Berikut disajikan hasil statistik deskriptif pada tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas	35	49.00	60.00	55.9429	4.01426
Transparansi	35	35.00	45.00	41.3143	3.33230
Dana Desa	35	36.00	45.00	41.7429	3.00336
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data Diolah 2023

#### 4.4. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas yang dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden dengan  $r_{tabel} = 0,344$ , jadi apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  maka persyaratan tersebut dinyatakan valid. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows versi 29*. Berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada kuesioner dinyatakan valid, hal ini dibuktikan dengan hasil uji validitas yang

menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan konsistensi atau keteraturan temuan pengukuran suatu instrumen, yang menunjukkan dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrumen penelitian berdasarkan derajat kestabilan dan determinasinya. Dalam uji realibilitas suatu indikator dinyatakan realibel apabila *Cronbach's Alpha* lebih besar 0.70, maka dinyatakan realibel, sedangkan jika *Cronbach's Alpha* lebih kecil 0.70, maka dinyatakan tidak realibel (Ghozali, 2018). Berikut disajikan hasil uji reabilitas pada tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas**

No	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Hasil
1	Akuntabilitas	0,890	Realibel
2	Transparansi	0,869	Realibel
3	Pengelolaan Dana Desa	0,820	Realibel

Sumber : Diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 4 menjelaskan bahwa hasil uji reabilitas instrumen penelitian menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70, maka dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian reliable.

#### 4.5. Hasil Uji Normalitas dan Multikolonearitas

Uji normalitas menentukan apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.. Berikut disajikan hasil uji normalitas pada tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83617302
<i>Most Extreme Differences</i>	Absolute	.117
	Positive	.079
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		<b>.200<sup>d</sup></b>

Sumber: Data Diolah 2023

Nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,20 dan nilai alpha sebesar 0,05 seperti terlihat pada tabel 5. Artinya seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk menguji kualitas data lebih lanjut.

Uji multikolonearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen bersifat multikolonear atau tidak, dan apakah terdapat korelasi yang kuat atau sempurna antar variabel independen dalam regresi. (Ghozali, 2018). Hasil uji multikolonearitas dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,371	2,693	Bebas Multikolinieritas
X2	0,371	2,692	Bebas Multikolinieritas

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen dalam model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas.

#### 4.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah variabel independen dan seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2018). Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.470	4.591		1.845	.074
	Akuntabilitas	.353	.133	.472	2.663	.012
	Transparansi	.327	.160	.363	2.044	.049

Sumber : Data Diolah 2023

Tabel 7 menunjukkan bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Pengelolaan Dana Desa (Y)} = 8,470 + 0,353 X1 + 0,327 X2 + e_i$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut.

Konstanta atau  $\beta_0$  dari persamaan regresi linear adalah sebesar 8,470 yang berarti tanpa adanya akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2), maka pengelolaan dana desa (Y) sebesar 8,470 Hal ini dikarenakan masih terdapat variabel lainnya diluar variabel akuntabilitas dan transparansi yang mempengaruhi pengelolaan dana desa di Desa Koto Teluk.

Nilai koefisien regresi variabel akuntabilitas (X1) adalah sebesar 0,353 yang berarti jika variabel akuntabilitas meningkat maka akan menyebabkan kenaikan terhadap pengelolaan dana desa sebesar 0,353 dan variabel lain dianggap tetap.

Nilai koefisien regresi variabel variabel transparansi (X2) adalah sebesar -0,327 yang berarti jika variabel transparansi menigkat maka akan menyebabkan kenaikan terhadap pengelolaan dana desa sebesar 0,327 dan variabel lain dianggap tetap.

#### 4.7. Uji Hipotesis

##### 4.7.1. Uji Bersama-sama (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dapat menjelaskan perilaku variabel dependen bila digunakan bersama-sama. Tingkat signifikansi pengujian ditetapkan sebesar 0,05 (=5%). Kriteria digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis harus ditolak atau diterima. (Ghozali,



2018). Berikut disajikan hasil uji bersama-sama (Uji F) pada tabel 8.

**Tabel 8. Hasil Uji Bersama-sama (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	192.054	2	96.027	26.806	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	114.632	32	3.582		
	Total	306.686	34			

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 diperoleh hasil uji F (Anova) dengan nilai signifikan sebesar 0.01 yang berarti lebih kecil dari 0.05, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel akuntabilitas (X1) transparansi (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa (Y).

#### 4.7.2. Uji Parsial (Uji t)

Pendekatan uji t ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh semua variabel independen pada model individual terhadap model individual. Berikut disajikan hasil pengujian Parsial (Uji t) disajikan pada tabel 9 berikut ini:

**Tabel 9. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.470	4.591		1.845	.074
	Akuntabilitas	.353	.133	.472	2.663	.012
	Transparansi	.327	.160	.363	2.044	.049

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel 9 hasil uji t, maka dapat disimpulkan bahwa :

Nilai (*sig*) pada variabel akuntabilitas (X1) sebesar 0,012 yang mana lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa secara parsial.

Nilai (*sig*) dari variabel transparansi (X2) sebesar 0,049 yang mana berarti lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwasanya transparansi berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa secara parsial.

#### 4.7.3. Uji Koefisien Determinasi ( Uji $R^2$ )

Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan sebuah pengukuran untuk melihat seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel penelitian. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2018). Hasil uji koefisien determinasi (uji  $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel 10.

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 <sup>a</sup>	.626	<b>.603</b>	1.89268

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel 10, maka diperoleh nilai koefisien determinasi atau *r square* sebesar 0.603 dengan begitu dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel akuntabilitas dan transparansi untuk mempengaruhi Pengelolaan Dana Desa sebesar 0.603 atau 60,30 % dan sisanya 39,90 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## 5. PEMBAHASAN

### 5.1. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas merupakan suatu jenis tugas untuk memberikan pertanggungjawaban berupa berhasil atau tidaknya suatu program yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengujian secara parsial diperoleh hasil *sig* sebesar 0,012 lebih kecil dari alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Berdasarkan pengujian tersebut, maka bisa disimpulkan bahwasanya H1 diterima yaitu bahwa Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana. Artinya semakin meningkat akuntabilitas pemerintah desa, maka akan semakin meningkat pengelolaan dana desa. Begitu juga sebaliknya, semakin menurun akuntabilitas maka juga akan mempengaruhi dalam pengelolaan dana. Hal tersebut juga dibuktikan dengan jawaban responden pada item pertanyaan akuntabilitas, yaitu sebanyak 67% responden menjawab Sangat Setuju (SS), 31% responden menjawab Setuju (S) dan hanya 1% responden Menjawab Netral (N). Sementara itu tidak ada yang menjawab Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Faizzatus Solihah Dkk (2022), Abdul Latif Dkk (2021), Anggi Alfiani dan Sri Dwi Estiningrum (2021) menyatakan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vini Agustiana (2020) bahwa Akuntabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa

Dalam Teori agensi (Jensen & Meckling, 2012) menyatakan bahwa terjadi *information asymmetry* antara *agent* yang memiliki akses langsung terhadap informasi dengan *principal*. Dikarenakan kelebihan informasi, maka menyebabkan *agent* akan memanfaatkan hal tersebut agar bisa melakukan penyimpangan dan menutupi informasi tersebut dari *principal*. Berdasarkan hal tersebut, *agent* (pemerintah desa) memiliki keharusan untuk memberikan pertanggungjawaban terkait pengelolaan dana desa kepada masyarakat selaku pengawas pemerintahan desa untuk mencegah terjadinya penyimpangan pada pemerintah desa.

### 5.2. Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Akutabilitas yaitu bentuk keterbukaan pemerintah kepada masyarakat luas yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa. Pengujian secara parsial diperoleh hasil *sig* sebesar 0,049 yang berarti lebih kecil dari *alpha* 0,05, dengan begitu dapat disimpulkan bahwasanya variabel transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yaitu bahwa Transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Artinya semakin meningkat transparansi pemerintah desa, maka akan semakin meningkat pengelolaan dana desa. Begitu juga

sebaliknya, semakin menurun akuntabilitas maka juga akan mempengaruhi dalam pengelolaan dana. Hal ini juga diperkuat dengan kondisi nyata seperti pemasangan papan proyek pembangunan dan baliho Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Kantor Desa dan pintu masuk desa. Hal tersebut juga dibuktikan dengan jawaban responden pada item pertanyaan transparansi, yaitu sebanyak 63% responden menjawab Sangat Setuju (SS), 35% responden menjawab Setuju (S) dan hanya 2% responden Menjawab Netral (N). Sementara itu tidak ada yang menjawab Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Vini Agustiana (2020), Citra Kumala Dewi, M. Iqbal A, Fadli Moh (2019), I Made Yoga Darma Putra dan Ni Ketut Rasmini (2019) menyatakan bahwa transparansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukmawati & Nurfitriani, 2019) bahwa transparansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa pada 30 Pemerintah Desa di Kabupaten Garut.

Teori agensi (Jensen & Meckling, 2012) menjelaskan bahwa, keikutsertaan perangkat desa dalam pengelolaan dana desa diharapkan berupaya memberikan keterbukaan informasi terkait pengelolaan dana desa sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sehingga pemerintah desa sebagai *agent* diharapkan transparan dalam menyediakan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa, dan masyarakat sebagai *principal* dapat memberikan pengakuan kepada *agent* serta menerima kepercayaan dari *agent*.

### **5.3. Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Hasil perhitungan uji simultan diperoleh hasil sig sebesar 0.01 lebih besar dari alpha 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variable akuntabilitas dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yaitu bahwa Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Artinya semakin meningkat akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa, maka akan semakin meningkat pengelolaan dana desa. Begitu juga sebaliknya, semakin menurun akuntabilitas maka juga akan mempengaruhi dalam pengelolaan dana.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Vini Agustiana (2020), Fitri Sukmawati dan Alfi Nurfitriani (2019) menyatakan bahwa akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Yanto & Aqfir, 2021) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak terjadi pengaruh secara simultan antara akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan dana desa.

## **6. SIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi akuntabilitas pemerintah desa maka pengelolaan dana desa akan semakin baik, sebaliknya jika akuntabilitas pemerintah desa rendah maka pengelolaan dana desa juga bisa semakin buruk.
2. Variabel transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi transparansi pemerintah desa maka pengelolaan dana desa akan

semakin baik, sebaliknya jika akuntabilitas pemerintah desa rendah maka pengelolaan dana desa juga bisa semakin buruk.

3. Variabel akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa maka pengelolaan dana desa akan semakin baik, sebaliknya jika akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa rendah maka pengelolaan dana desa bisa semakin buruk.

## 6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini serta pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk kepentingan lebih lanjut antara lain :

1. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya.

Disarankan untuk penelitian selanjutnya menambah jumlah sampel penelitian mencakup sekecamatan hampan rawang atau kota sungai penuh dengan demikian akan memberikan kemungkinan lebih besar dalam memperoleh hasil yang mendekati kondisi sesungguhnya. Disarankan untuk menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data penelitian dan juga menambahkan variabel lain yang mempengaruhi pengelolaan dana desa seperti variabel peran perangkat desa.

2. Saran bagi Pemerintah Desa.

Pemerintahan desa di desa Koto Teluk telah menerapkan prinsip transparansi dengan memasang reklame anggaran dana desa di papan kantor desa, dan peneliti menyarankan dalam setiap penganggaran, pemerintah desa dapat dengan cepat memberikan informasi agar dapat diakses oleh semua pihak dan lapisan masyarakat, guna meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat dan perangkat desa. Temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, V. (2020). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan keuangan alokasi dana desa pada desa gunungbatu. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1, 1–20. <https://journal.stiepasim.ac.id/index.php/JMA/article/download/113/100>
- Alfiani, A., & Estiningrum, S. D. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 222. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.36125>
- Dewi, C. K., Ikbal, M. A., & Moh, F. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 57–64.
- Faizzatus Solihah, Biana Adha Inapty, & Adhitya Bayu Suryantara. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 136–154. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.191>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed). Undip.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE-Yogyakarta.
-

- Iqsan. (2022). *Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Pantai Oa Kecamatan Wulanggitang Kabupaten Flores Timur*. 52–62.
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Labangu, Y. L., Anto, L. O., & Nurhayati. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Pada Desa Labulu-Bulu Kecamatan Parigi Kabupaten Muna. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 7(1), 223–235.
- Latif, A., Savitri, E., & Susilatri. (2021). Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan kualitas sumber daya manusia terhadap pengelolaan keuangan desa (Studi empiris pada pemerintah desa di Kabupaten Solok, Sumatra Barat). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 183–192.
- Mardiasmo. (2018a). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi: Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2018b). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi 1). Andi Yogyakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. Sekretariat Republik Indonesia.
- Permatasari, E., Sopanah, & Hasan, K. (2018). Evaluasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 1(1), 25–43. <https://doi.org/10.35912/sekp.v1i1.1174>
- permendagri. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. Kementerian Dalam Negeri.
- Permendagri. (2014). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Setiawan, M. W., Atmadja, A. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). *Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pelaporan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Desa Bengkel, Kec. Busungbiu, Kab. Buleleng)*. Vol.7 No. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v7i1.10151>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta,CV.
- Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa ( Studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut ). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2(1), 52–66.
- Yanto, E., & Aqfir, A. (2021). Pengaruh Transparansi, Partisipasi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa. *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 2(2). <https://doi.org/10.36090/e-dj.v2i2.916>
- Yoga, I. M., & Putra, D. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa*. 28, 132–158.